

PENERAPAN METODE PENELITIAN DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM

Aulia Rahman

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal

auliarahman@stain-madina.ac.id

Abstract

In carrying out the task of education, universities become a place to develop, confirm and formulate knowledge that has been obtained from previous levels of education. In its duty to carry out research, universities require teaching staff to conduct research and all matters related to research. Problems in research in universities are not only from research methods but can be from several sides such as limited resources, limited time, honesty and ethical problems, and research discontinuity. This article would like to describe the types of research methods used in students' final assignments on Islamic college campuses. In this research, researchers used qualitative methods with a case study approach at the Mandailing Natal State Islamic High School. The analysis used is the analysis of descriptions and literature reviews with data sourced from thesis writing manuals used by research cases and literature related to the research focus. Data validation techniques use source triangulation by comparing between information found. The results of this research are the application of research methods at the Mandailing Natal State Islamic College are correlational research, experimental and comparative causal research, action research, descriptive and historical research, literature research, evaluation research, development research, content analysis research, qualitative research, quantitative research, character thought research, and mixed research.

Keywords: Research Methods ; Islam; Religion; University.

Abstrak

Dalam mengembangkan tugas pendidikan, perguruan tinggi menjadi wadah untuk mengembangkan, mengkonfirmasi dan memformulasikan ilmu pengetahuan yang sudah didapat dari jenjang pendidikan sebelumnya. Dalam tugasnya untuk menyelenggarakan penelitian, perguruan tinggi wajibkan tenaga pengajar untuk mengadakan riset dan segala hal yang berkaitan dengan penelitian. Permasalahan dalam penelitian di perguruan tinggi bukan saja dari metode penelitian saja namun bisa dari beberapa sisi misalnya keterbatasan sumber daya, terbatasnya waktu, masalah kejujuran dan etika, dan ketidakberlanjutan penelitian. Artikel ini ingin mendeskripsikan jenis metode penelitian yang digunakan pada tugas akhir mahasiswa di kampus sekolah tinggi agama islam. Dalam riset ini, peneliti memakai metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus di sekolah tinggi agama islam negeri Mandailing Natal. Analisa yang digunakan adalah analisa deskripsi dan kajian literatur dengan data yang bersumber dari buku pedoman penulisan skripsi yang digunakan oleh pada kasus penelitian dan literatur yang berhubungan dengan fokus penelitian. Teknik validasi data menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan antar informasi yang ditemukan. Adapun hasil dari riset ini adalah penerapan metode penelitian di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal adalah penelitian korelasional, penelitian eksperimen dan kausal komparatif, penelitian tindakan, penelitian deskriptif dan sejarah, penelitian pustaka,

penelitian evaluasi, penelitian pengembangan, penelitian analisis isi, penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, penelitian pemikiran tokoh, dan penelitian campuran.

Kata Kunci: Metode Penelitian; Islam; Agama; Sekolah Tinggi.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pengembangan ilmu pengetahuan yang dilaksanakan baik formal maupun informal. Proses pendewasaan manusia juga dilakukan dengan pendidikan, apa yang dialami, apa yang dipelajari dan apa yang dilakukan adalah hasil dari pendidikan. Jika pendidikannya baik maka baik pula luarannya begitu juga sebaliknya, jika pendidikannya jelek maka bisa dipastikan hasilnya tidak baik

Pendidikan di Indonesia diselenggarakan dari tingkat usia dini hingga perguruan tinggi. Tingkat usia dini berbentuk *raudhatul athfal*, taman kanak kanak, taman bermain, kelompok bermain dan sejenisnya. Pada tingkat dasar misalnya berbentuk Sekolah Dasar, madrasah ibtidaiyah dan sejenisnya. Di tingkat menengah, ada yang namanya sekolah menengah pertama dan madrasah tsnawiyah. Kemudian di tingkat atas, dinamakan sekolah menengah atas, sekolah kejuruan dan madrasah Aliyah (Bafadhol, 2017). Dari tingkat dasar hingga menengah atas ini mesti dilalui jika ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi. Perguruan tinggi di indonesia memiliki berbagai macam corak. Ada yang bercorak keagamaan, pendidikan, umum, politeknik dan lain sebagainya. Semua bentuk pendidikan tersebut ada bentuk formal dari pelembagaan pendidikan.

Dalam mengembangkan tugas pendidikan, perguruan tinggi menjadi wadah untuk mengembangkan, mengkonfirmasi dan memformulasikan ilmu pengetahuan yang sudah didapat dari jenjang pendidikan sebelumnya. Daripada itu, tujuan dan tugas utama perguruan tinggi dibagi menjadi tiga atau yang lebih dikenal dengan tri dharma perguruan tinggi yaitu menyelenggarakan pendidikan, menyelenggarakan penelitian, dan menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat (Sujana, 2019). Ketiga tugas tersebut hanya bisa dijalankan oleh perguruan tinggi, bukan pada jenjang pendidikan sebelumnya, dengan berlandaskan peraturan yang sudah dibuat.

Dalam tugasnya untuk menyelenggarakan penelitian, perguruan tinggi mewajibkan tenaga pengajar untuk mengadakan riset dan segala hal yang berkaitan dengan penelitian. Untuk mahasiswa adalah membuat tugas akhir berbentuk skripsi, tesis dan disertasi. Hal ini untuk menguatkan kembali peran serta perguruan tinggi dan alumninya dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Penelitian yang dilaksanakan baik oleh dosen maupun mahasiswa sebagai tugas akhir harus mengikuti kaedah ilmiah yang sudah dipatenkan oleh para ilmuwan. Hal ini untuk mencegah kesalahan fatal dalam penelitian. Penelitian yang dilakukan dengan metodologi yang kurang tepat atau desain penelitian yang buruk akan menghasilkan kesimpulan yang buruk dan hasil risetnya tidak

dapat diandalkan. Untuk itu untuk melaksanakan penelitian, diwajibkan untuk memakai metode penelitian. Apalagi untuk skripsi yang bertujuan untuk deskripsi logis, tesis tentang siapa mengatakan apa dan disertasi tentang siapa menemukan apa (Penyusun, 2019).

Permasalahan dalam penelitian di perguruan tinggi bukan saja dari metode penelitian saja namun bisa dari beberapa sisi misalnya keterbatasan sumber daya, terbatasnya waktu, masalah kejuran dan etika, dan ketidakberlanjutan penelitian (Diktis, 2023). Dalam hal keterbatasan sumber daya, misalnya adalah banyak perguruan tinggi yang terbatas dalam hal pembiayaan dan sarana prasarana penelitian. Salah satu sarana penelitian yang sederhana di perguruan tinggi adalah perpustakaan (Rahman & Supriani, 2022) (Rahman & Wulandari, 2023). Hal ini dapat membatasi lingkup penelitian dan membuat peneliti kesulitan dalam melakukan eksperimen dan tahapan yang kompleks dalam penelitian. Kemudian dalam hal keterbatasan waktu, penelitian biasanya membutuhkan waktu yang lama untuk dilakukan dengan baik. Sedangkan dosen dan mahasiswa memiliki keterbatasan waktu berkaitan dengan tugas profesi yang sibuk, sebagai seorang akademisi dan administrator sehingga memberikan waktu yang sedikit terhadap penelitian yang mendalam (Risdiany, 2021).

Selanjutnya adalah masalah kejuran dan etika, seperti dalam hal pelaporan hasil penelitian dan etika dalam hal pengumpulan data atau perlakuan terhadap subjek penelitian. Terakhir adalah permasalahan ketidakberlanjutan penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa banyak berhenti pada laporan penelitian saja, sekedar publikasi di jurnal bahkan tidak menjawab kebutuhan dalam dunia industri.

Diantara perguruan tinggi yang melaksanakan tri dharma perguruan tinggi adalah sekolah tinggi agama islam negeri Mandailing Natal. Sekolah tinggi tersebut merupakan perguruan tinggi yang memadukan pendidikan agama dan umum. Tentu saja penelitian yang dilakukan juga memiliki corak keagamaan. Artikel ini ingin mendeskripsikan penerapan metode penelitian di sekolah tinggi agama islam negeri Mandailing Natal dengan mengambil sampel dari buku pedoman penulisan skripsi sekolah tinggi agama islam negeri Mandailing Natal (Tim penyusun, 2022).

METODOLOGI

Dalam riset ini, peneliti memakai metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus di sekolah tinggi agama islam negeri Mandailing Natal. Sedangkan analisa yang digunakan adalah analisa deskripsi dan kajian literatur dengan data yang bersumber dari pedoman penulisan skripsi yang digunakan oleh pada kasus penelitian dan literatur yang berhubungan dengan fokus penelitian (Adlini et al., 2022). Deskripsi bukan hanya sekedar menjelaskan informasi yang ditemukan namun disertai analisa yang dapat memberi masukan kepada peneliti dalam identifikasi dan memperuncing penjelasan dari temuan yang kemudian dapat dimengerti oleh orang pembaca dan peneliti lainnya.

Deskripsi yang dimaksud pada riset ini adalah metode penelitian, agama dan metode penelitian, urgensi metode penelitian, agama dan metode penelitian, serta penerapan metode penelitian oleh sekolah tinggi agama islam negeri dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Teknik validasi data menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan antar informasi yang ditemukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Yang dimaksud dengan cara ilmiah adalah harus rasional dengan syarat masuk akal dan dapat dijangkau, empiris, yang berarti dapat diamati oleh panca indra manusia, dan sistematis, yaitu memiliki langkah-langkah yang jelas. Adapun data yang dimaksud adalah data yang valid. Data yang valid memiliki syarat yaitu reliabel dan objektif. Reliabel berarti konsisten misalnya dalam jumlah pertanyaan. Sedangkan objektif adalah kesepakatan banyak orang atas sebuah kenyataan. Misalnya jika seseorang diberi pertanyaan maka jawabannya adalah sama dengan jawaban orang lain yang diberi pertanyaan sama (Mujtahidin & Oktarianto, 2022).

Data yang diperoleh dari penelitian berguna untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi. Adapun tujuan dan kegunaan yang dimaksud dalam metode penelitian adalah untuk penemuan, pembuktian dan pengembangan. Misalnya adalah penemuan cara efektif dan hal baru yang harus bermanfaat bagi kehidupan manusia. Begitu juga dengan pembuktian dan pengembangan.

Sebelum melakukan penelitian, ada beberapa hal yang menjadi unsur fundamental yang mesti ada dalam penelitian yaitu secara berurutan; paradigma penelitian, pendekatan penelitian, metode penelitian, teknik penelitian dan instrument penelitian (Rahardjo, n.d.). Jadi sebelum membicarakan metode penelitian, mesti diketahui dan dipahami dahulu paradigma penelitiannya, dan seterusnya. Dalam sejarahnya, kelahiran metode penelitian adalah hasil dari pemikiran filsafat. Filsafat dengan berbagai alirannya memberikan pendekatan tersendiri dalam metode penelitian (Subekti et al., 2021). Beberapa aliran filsafat yang penting dibahas adalah filsafat rasionalisme dan empirisme (Natasya et al., 2022).

Rasionalisme digandung oleh tokoh-tokoh filsafat yaitu Socrates, Plato, Rene Descartes, Spinoza dan Leibniz yang menyatakan bahwa sumber ilmu pengetahuan adalah dari Akal. Adapun teori kebenarannya adalah bersifat koheren sehingga dasar kesimpulannya adalah derivasi. Tipe pengetahuan aliran ini adalah *a priori*. Sedangkan Rasionalisme digandung oleh tokoh-tokoh filsafat yaitu Aristoteles, Thomas Hobes, John Locke dan David Hume yang menyatakan bahwa sumber ilmu pengetahuan adalah dari pengalaman. Adapun teori kebenarannya adalah bersifat korespondensi sehingga dasar kesimpulannya adalah induksi. Tipe pengetahuan aliran ini adalah

aposteriori. Perpaduan antara dua aliran filsafat ini menghasilkan aliran filsafat Positivisme dan Interpretivisme. Kedua aliran filsafat inilah yang selanjutkan akan melahirkan metode kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian (Rahardjo, 2012).

Metode penelitian terdiri dari 2 macam yaitu kuantitatif yang bersifat eksperimen dan survey dan yang kedua adalah kualitatif yang bersifat naturalistik. Berdasarkan tujuannya metode penelitian dibagi menjadi 3 yaitu penelitian Dasar (menemukan pengetahuan baru), Research and Development (mengembangkan dan memvalidasi temuan) dan penelitian Terapan (memecahkan masalah taktis). Sedangkan berdasarkan tingkat alamiah tempat penelitian, metode penelitian dibagi menjadi 3 yaitu eksperimen, survey dan naturalistik. Metode eksperimen adalah mencari pengaruh atas perlakuan tertentu (buatan, laboratorium). Metode survey untuk mendapatkan data dari tempat tertentu (alami). Sedangkan metode naturalistik bertempat pada emik, tanpa ada perlakuan tertentu yang berdasarkan pandangan dari sumber data.

Menurut Mudjia Raharjo dalam bukunya *Hal Ihwal Metodologi Penelitian Sosial Kualitatif: Membaca Realitas Yang Berubah*, anatomi penelitian sebenarnya berdasarkan pada paradigma Positivistik, Interpretatif/Konstruktivistik, Refleksif/Transformatif dan Pragmatik. Paradigma ini wajib muncul sebagai latar awal penelitian. Paradigma positivistik melahirkan metode kuantitatif yang terbagi menjadi 2 yaitu eksperimen dan non-eksperimen. Eksperimen adalah penelitian korelasi, dan non-eksperimen adalah penelitian deskriptif, penelitian Kausal Komparatif, Survey, Sensus, Polling opini, dan penelitian Inferental (Rahardjo, n.d.).

Paradigma Interpretif/Konstruktivistik melahirkan metode penelitian kualitatif yang terbagi menjadi dua yaitu penelitian lapangan (Field Research) dan studi teks (Textual Studies). Yang termasuk penelitian lapangan adalah Etnografi, Fenomenologi, Etnometodologi, Etnosains, Studi Kasus, Grounded Research, Life History dan Oral History. Sedangkan Studi teks (Textual Studies) terdiri dari Analisis Konten, Analisis Konten Kualitatif, Discourse Analysis, Critical Discourse Analysis, Hermeneutika dan Analytic Philosophy. Paradigma Refleksif/Transformatif melahirkan metode kritik. Yang termasuk metode ini adalah Studi Feminisme, Critical Legal Studies, dan Critical Race Studies. Paradigma Pragmatik melahirkan penelitian Evaluasi, Action Research, R&D, Studi Kebijakan, Operation Research dan Mixed Method. Mixed Method terbagi menjadi 2 yaitu Sequential (Explanatory dan Exploratory) dan Concurrent (Triangulation dan Embedded).

Urgensi Metode Penelitian

Pengembangan ilmu pengetahuan tidak terlepas dari sistem akal yang mendasarkan pada keterlibatan pada ilmu pengetahuan. Pengembangan ilmu pengetahuan merupakan hasil dari akal yang berpikir secara sistematis dan logis sehingga menghasilkan konklusi dalam bidang penelitian.

Ilmu pengetahuan tanpa metode penelitian akan sulit berkembang dan akan stagnan seperti zaman dahulu. Akal manusia terus berkembang dan berinovasi untuk mencari cara yang baik untuk mencapai tujuan. Cara yang baik kemudian menjadi formulasi penelitian sehingga menghasilkan penemuan-penemuan yang belum pernah ada sebelumnya baik dalam bidang ilmu sains maupun ilmu sosial. Penemuan akan membutuhkan metode penelitian supaya dapat diketahui apakah penemuan itu benar atau ditemukan kekeliruan didalamnya. Metode penelitian juga berhubungan dengan apa yang akan diteliti, sedang diteliti dan yang sudah diteliti pada suatu rumpun ilmu (Pradana et al., 2021).

Metode penelitian juga dimaksudkan untuk penilaian sebuah rekayasa penelitian. Sebagai penilai, metode penelitian bisa digunakan untuk mempertimbangkan sebuah hasil penelitian itu baik untuk dikembangkan atau tidak, metode yang digunakan sesuai, teknik yang dipahami sesuai dengan realitas atau sebagainya. Seluruh pertanyaan itu dipakai untuk melihat dasar dan pijakan dari metode penelitian sehingga hasil dari penelitian dapat memberikan kontribusi dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Penelitian yang tidak berlandaskan metode penelitian bisa dianggap sebagai sebuah khayalan dan hasil imajinasi individu tertentu yang membawa kepentingan untuk merugikan bahkan merusak peradaban. Sehingga dalam dunia akademik, memahami metode penelitian adalah hal yang wajib sebagai sebuah pondasi dasar pengembangan ilmu pengetahuan. Perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan memiliki peraturan metode penelitian yang disepakati secara akademik.

Agama dan Metode Penelitian

Sejak zaman dahulu, agama merupakan objek yang menarik untuk diteliti. Manusia menjadi penasaran ketika memahami agama. Agama yang bersifat abstrak dipraktikkan dengan ritual-ritual dan peribadatan yang unik. Agama juga memiliki nilai-nilai ajaran yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Agama tidak hanya membicarakan surga neraka namun juga dunia.

Agama juga tidak membicarakan masalah ukhrawi namun juga duniawi. Sehingga praktek keberagamaan seseorang berbeda-beda untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama itu. Maka praktek beragama itulah yang menjadi objek penelitian. Tindakan, prilaku dan pemikiran keagamaan telah memberikan dampak pada kehidupan sosial masyarakat. Penelitian dan agama adalah sesuatu yang berhubungan serta bisa dikatakan tidak dapat dipisahkan karena untuk memahami sebuah agama secara komprehensif maka dibutuhkan penelitian. Agama juga merupakan tingkat tertinggi pada level penelitian (Manurung, 2022).

Menurut Burhan Bungin, tingkatan keilmuan dimulai dari kesenian, kemudian naik kepada sains dan teknologi. Tahapan selanjutnya adalah filsafat yang bersifat radikal, holistik yaitu keseluruhan bukan hasil dari penjumlahan, namun gabungan dari bagian-bagian), kritik dan spekulatif. Pada tingkat paling tinggi adalah tentang agama. Burhan menggambarkan tingkatan keilmuan ini dalam bentuk piramida terbalik (Rofiah & Bungin, 2020).

Penerapan Metode Penelitian di Sekolah Tinggi Agama Islam

Metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam menghasilkan data dengan cara dan untuk tujuan tertentu. Untuk itu metode penelitian menduduki peran yang penting dalam praktek penelitian pada sekolah tinggi agama islam. Karena sekolah tinggi agama islam ini bersifat religi maka pokok penelitian juga banyak, sebagaimana fenomena dalam praktek keberagamaan yang dianut oleh manusia. Sehingga diharapkan metode penelitian dapat menjadi cara untuk memecahkan masalah dan fenomena yang terjadi dalam dunia keagamaan.

Dari hasil analisa buku pedoman penulisan skripsi di sekolah tinggi agama islam negeri Mandailing Natal (Tim penyusun, 2022), maka diketahui bahwa terdapat beberapa jenis penelitian yang diterapkan sebagai berikut:

1. Penelitian Korelasional

Penelitian korelasional merupakan jenis model penelitian yang tidak bersifat eksperimen. Pada model penelitian ini, peneliti mengukur 2 variabel, selanjutnya memahami dan memberi penilaian secara statistik pada 2 variabel itu dengan tidak disertai intervensi dari variabel ketiga atau variabel lain. Penelitian ini dikatakan sebagai korelasional disebabkan terdapat kaitan pada dua variabel atau variabel selanjutnya dengan tidak menetapkan sebab dan akibat. Adapun contoh dari riset yang bertema korelasional misalnya hubungan antara kegemukan dengan penyakit gula. Contoh lain misalnya, korelasi antar menghafal qur'an dan kemampuan bahasa Arab. Pada penelitian korelasional dapat diketahui hasil yang akan ditemukan yaitu korelasi (+), korelasi (-) dan non korelasi.

2. Penelitian Eksperimen dan kausal komparatif

Model penelitian Kausal-Komparatif adalah model riset yang memiliki ciri masalah berbentuk sebab akibat pada dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono, penelitian eksperimen bisa dipahami dengan riset yang bertujuan menemukan pengaruh reaksi tertentu terhadap selain daripadanya pada situasi yang dikendalikan. Tujuan utama dari riset eksperimen yaitu untuk mengetahui gejala kelompok tertentu jika dilakukan sebuah perlakuan, dibandingkan pada kelompok lain.

Contoh dari riset komparatif misalnya adalah membandingkan hasil belajar dari beberapa kelompok murid yang diajarkan dengan metode pembelajaran berlainan. Contoh lain misalnya membandingkan kemanjuran pada beberapa jenis obat pada sebuah gejala penyakit, atau membandingkan hasil regulasi ekonomi pada 2 daerah ekonomi yang berlainan. Pada penelitian eksperimen, peneliti membuat kontrol dan intervensi pada sebuah variabel independen dengan cara manipulatif.

3. Penelitian Tindakan

Model penelitian tindakan merupakan metode riset yang memiliki tujuan untuk pengujian, pengembangan, penemuan serta penciptaan terhadap perilaku yang baru. Hasil penelitian tindakan ini berguna untuk membuat pekerjaan menjadi lebih mudah, efektif, efisien dan memiliki mutu yang baik. Riset ini juga dapat menjadi solusi terhadap permasalahan yang membutuhkan reaksi cepat dan produksi yang lebih meningkat.

Penelitian tindakan merupakan salah satu penelitian yang menggunakan strategi dalam percobaan menemukan jalan keluar pada sebuah problem. Organisasi. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan riset terapan. Dalam riset tindakan, peneliti melakukan pembelajaran sambil memeraktekkan solusi yang diajukan. Penelitian ini memiliki tujuan pada peningkatan dan pemahaman praktik pada suatu permasalahan.

4. Penelitian Deskriptif dan Sejarah

Penelitian deskriptif adalah riset yang mencoba untuk menjelaskan dalam bentuk deskripsi tentang sebuah gejala, momen, dan hal yang terjadi pada masa saat ini. Pada penelitian ini, peneliti mencoba memberikan gambaran sebuah peristiwa dan kejadian yang membuatnya menjadi objek perhatian sehingga dapat dideskripsikan seperti aslinya.

Penelitian sejarah merupakan riset yang mencoba untuk mempelajari, menginterpretasikan dan mentafsirkan kejadian yang telah lampau yang berguna untuk menghasilkan paradigma dan konklusi terhadap tokoh atau peristiwa masa lampau. Riset tentang sejarah tidak hanya mencakup sisi pengumpulan dan penyajian informasi yang fakta, namun lebih daripada itu.

5. Penelitian Pustaka

Penelitian pustaka atau kepustakaan merupakan riset yang dilakukan memakai sumber literasi seperti buku, laporan, catatan yang berhubungan dengan temuan riset dari riset yang telah dilakukan. M. Nazir memberikan penjelasan bahwa studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan menelaahan pada buku-buku, laporan-laporan dan catatan yang berkaitan dengan problem penelitian. Studi Pustaka jika dipahami sebagai teknik adalah langkah yang urgen dimana jika peneliti sudah bisa menetapkan topik

riset maka kegiatan setelah itu yaitu melakukan telaah dengan apa yang berhubungan pada teori dan bahasan riset (Adlini et al., 2022).

6. Penelitian Evaluasi

Penelitian evaluasi merupakan riset yang bertujuan untuk menemukan dan mengetahui tingkat keefektifan sebuah proyek, kegiatan, tindakan dan objek lainnya yang menjadi objek penelitian evaluasi, jika dilihat dari penerapan tujuan dan penerapan standar. Riset evaluatif dimaksudkan untuk melakukan evaluasi pada sebuah program untuk melihat dan menetapkan apakah program tersebut sudah berhasil dengan apa yang diinginkan. Penelitian evaluasi adalah satu diantara bentuk-bentuk penelitian terapan. Sehingga apabila disandingkan pada model riset terapan lain, penelitian evaluasi memiliki persamaan

7. Penelitian Pengembangan

Sugiyono berpendapat bahwa riset pengembangan dikenal dengan R&d adalah penelitian dasar sebagai awal dalam menambah data kebutuhan pengguna, yang selanjutnya diarahkan pada tahap pengembangan dalam rangka menciptakan dan menguji daya guna produk yang akan dikembangkan. Riset pengembangan memiliki peran dalam pengembangan dan penciptaan sebuah produk penelitian yang dapat dipakai ditempat yang akan dikembangkan. Riset ini bukan untuk mengetes sebuah teori. Riset pengembangan ini ditujukan pada penciptaan sebuah produk dengan cara ilmiah sehingga tercipta produk yang baik, bermutu dan bermanfaat.

8. Penelitian Analisis isi

Riset analisis isi adalah model riset yang berorientasi pada penarikan kesimpulan melalui analisa ciri-ciri tertentu sebuah pesan dengan objektif dan sistemik. Analisa konten merupakan teknik riset bersifat kualitatif pada penekanan konten dan teknik pengujian isi dari suatu media seperti koran, tv dan lain sebagainya dengan menggunakan cara yang sistematis.

9. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah salah satu penelitian yang paling banyak digunakan. Riset kualitatif merupakan riset yang memiliki karakter deskriptif yang lebih menggunakan analisa. Tahap dan deksripsi sangat menonjol pada riset kualitatif. Kerangka teori difungsikan menjadi penuntun supaya fokus riset cocok pada kenyataan di objek penelitian. Penyusunan dan analisa data tidak memakai angka dan statistik. Dalam riset kualitatif, kebenaran adalah milik peneliti.

10. Penelitian Kuantitatif

Secara ringkas, riset kuantitatif merupakan riset yang dalam penyusunan dan analisa data memakai angka dan statistik agak untuk bisa mengukur data. Penelitian kuantitatif

adalah penelitian yang muncul lebih awal daripada penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivistik. Dalam riset kualitatif, kebenaran adalah milik objek. Kelebihan dari kuantitatif adalah mudah digeneralisasi, hasil cepat didapat dan bisa diterapkan.

11. Penelitian Pemikiran Tokoh

Dalam artikel yang ditulis oleh Mudjia Raharjo, penelitian pemikiran tokoh merupakan jenis riset kualitatif yang memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan pada seorang figur atau tokoh yang berkecimpung pada sebuah kelompok dan pada bidang khusus. Riset penelitian tokoh ini berisikan pemikiran, biografi, riwayat hidup, motivasi dan cicitanya sebagai seorang tokoh melalui penjelasannya.

12. Penelitian Campuran

Metode penelitian campuran (mix method) adalah sebuah riset yang menggunakan penggabungan antara riset kualitatif dan kuantitatif. Paradigma riset didasari dengan asumsi dan pemeriksaan metode. Riset ini dalam praktiknya mencampurkan dan mengintegrasikan cara dan analisa data kualitatif dan kuantitatif pada suatu riset. Sehingga dengan penggabungan cara riset tersebut maka diharapkan peneliti menghasilkan temuan yang menambah peningkatan komprehensif.

PENUTUP

Kesimpulan

Metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam menghasilkan data dengan cara dan untuk tujuan tertentu. Untuk itu metode penelitian menduduki peran yang penting dalam praktik penelitian pada sekolah tinggi agama islam. Penerapan metode penelitian di sekolah tinggi agama islam negeri Mandailing Natal adalah penelitian korelasional, penelitian eksperimen dan kausal komparatif, penelitian tindakan, penelitian deskriptif dan sejarah, penelitian pustaka, penelitian evaluasi, penelitian pengembangan, penelitian analisis isi, penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, penelitian pemikiran tokoh, dan penelitian campuran.

Saran

Metode penelitian terus berkembang sesuai dengan kebutuhan ilmu pengetahuan dan teknologi. Diperlukan penelitian lanjutan mengenai perkembangan dan penerapan metode penelitian di lembaga pendidikan berbasis keagamaan islam. Hal ini untuk mendukung penelitian berbasis fenomena keagamaan sehingga dapat menjawab isu-isu kemanusiaan kontemporer saat ini.

DAFTAR RUJUKAN

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. 2022. Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>

Bafadhol, I. 2017. LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI INDOESIA. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 06(11), 59–72. <https://et.dovemedicalclinic.com/pri-ostrom-cistite.html>

Diktis, K. 2023. *Kebijakan Penelitian Pada PTKI Tahun 2024*. Diktis Kemenag.

Manurung, K. 2022. Mencermati Penggunaan Metode Kualitatif Di Lingkungan Sekolah Tinggi Teologi. *FILADEFIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3(1), 285–300. <https://doi.org/10.55772/filadelfia.v3i1.48>

Mujtahidin, M., & Oktarianto, M. L. 2022. Metode Penelitian Pendidikan Dasar: Kajian Perspektif Filsafat Ilmu. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(1), 95–106. <https://doi.org/10.24042/terampil.v9i1.12263>

Natasya, A., Putri, T., Siahaan, R. P. J., & Khoirunnisa, A. 2022. Filsafat Ilmu dan Pengembangan Metode Ilmiah. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 167–179. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3932>

Penyusun, T. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi)* (H. Thamrin (ed.); Revisi, Issue 59). Magnum Pustaka Utama.

Pradana, A. A., Chandra, M., Fahmi, I., Casman, Rizzal, A. F. R., Dewi, N. A., & Nur'aini. 2021. Telaah Literatur sebagai Alternatif Tri Dharma Dosen: Bagaimana tahapan penyusunannya? *Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia*, 01, 6–15. <http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/jikdi>

Rahardjo, M. (n.d.). *Tradisi Penelitian Kualitatif yang Mana ?* (pp. 1–12).

Rahardjo, M. 2012. *Fenomenologi dalam Studi Agama Sebuah Tawaran Metodologis*. 1–18.

Rahman, A., & Supriani, R. R. (2022). Penyusunan Katalog Literatur Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab STAIN Mandailing Natal. *Jurnal Mitra Prima (JMP)*, 5(1), 1–5. http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/mitra_prima/article/view/2531

Rahman, A., & Wulandari, S. (2023). Relevansi Literatur Perpustakaan Dalam Penyediaan Referensi Bagi Mahasiswa Bahasa Arab. *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 17.

Risdiany, H. 2021. Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam. *AL-HIKMAH : Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 194–202. <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/viewFile/163/163>

Rofiah, C., & Bungin, B. 2020. *QUALITATIVE METHODS : SIMPLE RESEARCH WITH TRIANGULATION THEORY DESIGN*. 18–28. <https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/>

Subekti, I., Syukri, A., Badarussyamsi, B., & Fadhil Rizki, A. 2021. Kontribusi Filsafat Ilmu dalam Penelitian Ilmiah dan Kehidupan Sosial. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(3), 229–241. <https://doi.org/10.23887/jfi.v4i3.37304>

Sujana, I. W. C. 2019. Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>

Tim penyusun. 2022. *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Mandailing Natal*.